

► PROYEK PERBAIKAN

Pelebaran Jalan Bantul Sasar Pertigaan Cepit

BANTUL—Sempat terkendala pendanaan, Pemkab Bantul memastikan rencana pelebaran Jalan Bantul mulai direalisasikan pada tahun ini.

Jumali
jumali@harianjogja.com

Pelaksana Tugas Kepala Dinas Pekerjaan Umum Perumahan dan Kawasan Permukiman (DPUPKP) Bantul Jimmy Arlan Manumpak Simbolon mengatakan nantinya jalan yang dilebarkan mulai dari simpang Cepit hingga gapura masuk Bantul. Jalan tersebut akan dibuat lebar seperti yang ada di ruas Jalan Jenderal Sudirman.

“Rencana pelebaran jalan tersebut sejatinya sudah ada sejak 2022. Hanya saja, dulu terbentur anggaran dari APBN. Karena ada beberapa penyesuaian, maka belum bisa terlaksana di tahun tersebut,” ungkapnya kepada *Harian Jogja*, Kamis (23/1).

Namun, dalam perkembangannya Pemerintah Pusat telah memberikan kejelasan akan ada anggaran Rp17 miliar dari APBN untuk realisasi pelebaran jalan tersebut. Panjang jalan yang akan

► Pemerintah Pusat telah memberikan kejelasan akan ada anggaran Rp17 miliar.

► Penataan Jalan Bantul untuk menampung mobilitas kendaraan.

dilebarkan tersebut nantinya sepanjang 930 meter. Kemudian desainnya disesuaikan dengan Jalan Jenderal Sudirman.

Lebar jalan nantinya sekitar 17-18 meter, termasuk trotoar di dua sisi masing-masing satu meter, serta ada dua ruas jalan yang dipisah dengan pembatas jalan berupa taman di tengah seperti di Jalan Bantul dari batas kota sampai simpang empat Klodran dan Jalan Jenderal Sudirman.

Sejauh ini, Pemkab telah berkoordinasi dengan sejumlah pemangku kepentingan, terutama Pemerintah Kalurahan Pendowoharjo terkait dengan rencana pelebaran jalan tersebut. Sebab, ada beberapa bidang sisi jalan merupakan milik masyarakat, terutama yang di timur jalan.

Untuk di barat jalan tanah yang ada milik PT.KAI dan Pemkab Bantul yang sejauh ini telah ada koordinasi dengan PT KAI dan Balai Besar Pelaksana Jalan Nasional DIY-Jateng di bawah naungan Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR).

Jimmy menambahkan hasil penataan akan selaras dengan Jalan Raya Bantul dari batas kota Bantul sampai simpang empat Klodran dan Jalan Jenderal Sudirman. Untuk tuju batas kota kemungkinan tetap dipertahankan tetapi semuanya masih melihat kondisi terbaru.

Jimmy juga mengungkapkan penataan Jalan Bantul dari simpang Cepit sampai batas kota Bantul untuk menampung mobilitas kendaraan sekaligus untuk mengurangi angka kecelakaan di jalur tersebut yang kerap terjadi. Selama ini banyak kendaraan yang melintas di jalur tersebut berkecepatan tinggi padahal banyak persimpangan di sepanjang jalan.

Sekretaris Komisi C DPRD Bantul Nur Kholis Majid berharap pelebaran jalan tersebut segera terealisasi sebab selama ini angka kecelakaan di lokasi tersebut cukup tinggi. “Selain itu, pelebaran jalan juga harus matang di perencanaan. Jangan sampai nanti ada masalah dalam pelaksanaannya,” ucapnya.



Pengendara melewati gapura masuk di Jalan Bantul yang rencananya akan dilebarkan pada tahun ini, seperti terlihat pada Kamis (23/1).